

REAKSI

01.10.2022

DITERIMA

Januari 2022

DIREVISIJanuari 2022
Februari 2022
Maret 2022**DISETUJUI**

Maret 2022

**PENGARUH SIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
UMKM DI MALANG DENGAN MODERASI
PENGENDALIAN INTERNAL****Sheva Nuura Azhima**Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya,
Indonesia**Didied Poernawan Affandy**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Abstract: *The existence of MSMEs has actually contributed to Indonesia's economic growth, so it is important to ensure the sustainability of MSME businesses. One of the efforts that can be done is to establish and implement an Accounting Information System (AIS) within the MSME organization this study aims to examine and analyze the effect of AIS on employee performance, as well as examine and analyze the moderation of internal control on the influence of AIS on the employee performance of MSME employees in Malang. The sample consisted of employees from 30 MSMEs in Malang who were selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using (PLS-SEM). The results showed that AIS had a significant positive effect on employee performance. In addition, internal control does not moderate the effect of personnel AIS on the performance of MSME employees in Malang. The results of this study are expected to inform about the relationship between personnel AIS, internal control, and employee performance so that it can be used as information in decision-making for business development by MSMEs in Malang.*

Keywords: *Accounting Information System, Employee Performance, Internal Control, MSMEs*

Abstrak: Keberadaan UMKM telah berkontribusi secara aktual terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga penting untuk menjamin keberlanjutan usaha UMKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam organisasi UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan, serta menguji dan menganalisis moderasi pengendalian internal pada pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan UMKM di Malang. Sampel terdiri dari karyawan dari 30 UMKM di Malang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan PLS-SEM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, sedangkan pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh SIA kepegawaian terhadap kinerja karyawan UMKM di Malang. Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang keterkaitan antara SIA, pengendalian internal dan kinerja karyawan, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha oleh para pelaku UMKM di Malang.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, Pengendalian Internal, UMKM

INDEKSASI

Google Scholar

**PENULIS
KORSPONDENSI**

Sheva Nuura Azhima

shevanuura231100@gmail.com

Fakultas, Universitas, Negara

Cite this as: Azhima, S. N., & Poernawan Affandy, D. (2022). PENGARUH SIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN UMKM DI MALANG DENGAN MODERASI PENGENDALIAN INTERNAL. *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(4). Retrieved from <https://reaksi.ub.ac.id/index.php/reaksi/article/view/84>
DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/reaksi.2022.01.4.01>.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam menopang dan menjaga pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah menyajikan data bahwa pada tahun 2021 (<https://ekon.go.id/>, 2021) terdapat 64,2 juta pelaku UMKM yang mampu mengumpulkan 60,42% total investasi di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi sekitar Rp8.573,89 triliun atau 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto. Merujuk pada kontribusi aktual UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka menjamin keberlanjutan usaha UMKM adalah hal yang sangat penting. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menjamin keberlanjutan usaha UMKM adalah dengan mengadakan dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam organisasi UMKM. Menurut Yixuan & Arumugam (2021), SIA sangat berperan mendukung organisasi. SIA membantu dalam mencapai kesesuaian yang erat di antara aktivitas-aktivitas memerlukan pengumpulan data tentang setiap aktivitas.

Dalam keadaan terkomputerisasi, SIA menjadi lebih efektif yang terbukti dalam situasi pandemi COVID-19 saat ini. Kondisi ini ditunjukkan melalui hasil penelitian bahwa pada saat pandemi, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas SIA (Manuari & Devi, 2021; Hashem, 2021). SIA akan efektif jika informasi yang disediakan oleh sistem mampu melayani kebutuhan pengguna sistem (Sajady dkk., 2008). Efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Alexsdipa & Putra, 2021; Prasetyo & Ambarwati, 2021; Udayana & Juliarsa, 2021; Bhagaskara & Damayanthi (2020) serta Hoki & Efriadi (2022)). Penerapan SIA juga sangat mendukung pelaku UMKM dalam beraktivitas sehari-hari serta dalam pengambilan keputusan (Al-Hattami dkk., 2021). Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, Sopian & Suwartika (2019), Nanda dkk. (2020), Lestari (2020) dan Hidayati (2017) menunjukkan bahwa penggunaan SIA berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pencapaian kinerja merupakan faktor penting yang mendapat perhatian dari suatu organisasi atau usaha. Penelitian Badara (2015)

menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif adalah dasar dari manajemen yang efisien sehingga kinerja berjalan baik. Perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis menyebabkan munculnya banyak tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan, terutama jatuhnya berbagai organisasi yang disebabkan oleh sistem pengendalian internal yang buruk (Arad & Arad, 2010). Kualitas pengendalian internal meningkatkan efektifitas SIA sehingga pengendalian internal merupakan dasar penting agar Sistem Informasi Akuntansi dapat berjalan dengan baik (Liu, 2016).

Hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan pengaruh variabel SIA terhadap kinerja karyawan sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh variabel SIA terhadap kinerja karyawan. Selain berhubungan dengan kinerja karyawan, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa SIA berkaitan dengan kinerja keuangan. Masih belum terdapat kajian tentang pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan dengan dimoderasi oleh pengendalian internal di Indonesia. Mengingat UMKM di Indonesia perlu mendapat perhatian, maka perlu dikaji lebih mendalam kaitan SIA yang diaplikasikan pada organisasi dengan kinerja karyawan serta pengendalian internal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan dengan dimoderasi oleh pengendalian internal, dengan mengambil studi kasus pada UMKM di Malang. Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang peran pengendalian internal pada pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan bagi pengembangan perusahaan, khususnya bagi pelaku UMKM di Malang.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan "suatu sistem yang digunakan untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan" (Romney & Steinbart, 2015:11). Sebagai suatu sistem, SIA mendukung manajemen pada kegiatan perencanaan dan

pengendalian proses dengan menyediakan informasi yang relevan yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.

“Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.” Karakteristik informasi yang berguna adalah: relevan, reliabel, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, serta dapat diakses (Romney & Steinbart, 2015:3).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan “proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian berikut telah dicapai” (Romney & Steinbart, 2015:226). Dalam mengembangkan suatu pengendalian internal, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap kemampuan teknologi informasi serta risikonya. Para pengembang sistem beserta akuntan membantu manajemen dalam pencapaian tujuan pengendalian, yaitu dengan merancang suatu sistem pengendalian yang efektif.

Menurut Rahim dkk. (2017), dalam memastikan efektivitas dan efisiensi, pengendalian internal memainkan peran yang sangat penting. Pengendalian ditetapkan dalam bentuk tertulis seperti *Standard Operating Procedure* (SOP) yang disetujui dan diterima oleh direktur, dan dikomunikasikan serta dijunjung tinggi oleh manajemen yang kemudian akan diterapkan pada keseluruhan organisasi. Pengendalian internal yang tidak efektif dapat menimbulkan risiko yang sangat besar bagi organisasi.

Chan dkk. (2021) menyatakan bahwa pengendalian internal adalah metode yang dijalankan perusahaan dalam rangka: 1) mencapai tujuan dan sasarannya, 2) memastikan integritas informasi keuangan dan akuntansi, 3) meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, serta 4) memastikan ketaatan pada undang-undang serta peraturan.

Kinerja Karyawan

Amstrong (2006:7) mendefinisikan “kinerja sebagai pencapaian tujuan yang terukur, tetapi kinerja bukan hanya apa yang

individu capai melainkan bagaimana mereka mencapainya.” Robbins & Coulter (2011:492) menjelaskan bahwa “kinerja merupakan hasil akhir dari suatu aktivitas.” Campbell & Wiernik (2015:48) menambahkan bahwa “kinerja individu didefinisikan sebagai hal-hal yang pada kenyataannya individu tersebut melakukan, tindakan yang diambil, yang memberikan sumbangan pada tujuan organisasi.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja individu merupakan hasil prestasi kerja seseorang dari suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam melaksanakan tugas sebagai tanggung jawabnya dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Keberhasilan pencapaian tujuan dari suatu organisasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Menurut Bataineh (2017), “kinerja karyawan merupakan kombinasi efisiensi dan efektivitas tugas karyawan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.” Dengan demikian, kinerja karyawan berkaitan dengan bagaimana karyawan dalam memenuhi tugas yang ditetapkan suatu organisasi atau perusahaan.

Kerangka Pikir Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini berpijak berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian oleh Liu dkk. (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal sangat penting dalam suatu perusahaan. Pengendalian internal karyawan yang baik akan mendukung sistem pengendalian internal secara menyeluruh dalam perusahaan.

Perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis menyebabkan munculnya banyak tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan, terutama jatuhnya berbagai organisasi yang disebabkan oleh sistem pengendalian internal yang buruk. Hal ini dinyatakan oleh Arad & Arad (2010) sebagai hasil penelitiannya. Pengendalian internal merupakan integrasi dari kegiatan, rencana, sikap, kebijakan, dan upaya orang-orang dari suatu perusahaan organisasi yang bekerja sama untuk memberikan jaminan bahwa organisasi akan mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian Al- Waeli dkk. (2020) mengkaji

mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan variabel moderasi pengendalian Internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan dengan variabel moderasi pengendalian internal. Penelitian tentang penerapan SIA menunjukkan bahwa SIA sangat mendukung pelaku UMKM dalam beraktivitas sehari-hari serta dalam pengambilan keputusan (Al-Hattami dkk., 2021). Penelitian Rizaldi (2015) menyatakan bahwa penerapan SIA mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas oleh setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan. Analisis membuktikan bahwa penerapan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Efektivitas penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Alexsdipa & Putra, 2021). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Sopian & Suwartika (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dikarenakan karyawan belum mampu menggunakan SIA dengan baik dan belum mampu menyesuaikan diri untuk melaksanakan tugas menggunakan sistem. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian Nanda dkk. (2020) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh SIA dapat berbeda terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini ingin diketahui bagaimana pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan UMKM di Malang, serta bagaimana pengendalian internal memoderasi pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan UMKM di Malang.

Hipotesis penelitian ini dibangun berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu dan teori, yaitu:

- H_{11} : Variabel SIA kepegawaian berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan
- H_{12} : Variabel pengendalian internal memoderasi pengaruh antara variabel SIA kepegawaian terhadap kinerja karyawan

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data pada UMKM di Malang. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan desain metode pengambilan sampel dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Sekaran & Bougie, 2016:395). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang telah menerapkan SIA pada perusahaannya, dan karyawan UMKM sudah berkerja lebih dari satu tahun.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dengan instrumen berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada pengukuran variabel SIA, variabel kinerja karyawan, dan variabel pengendalian internal. Item pertanyaan pada kuesioner diadaptasi dari Ardiansyah, I. (2016); Budi, A. A (2019); dan Pratiwi, F. S. (2016). Penelitian ini melibatkan variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA), variabel tak bebas yaitu kinerja karyawan, serta pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

Pada penelitian ini, dari 64 kuesioner yang disebar kepada responden, terdapat 36 kuesioner yang kembali, 6 kuesioner tidak memenuhi kriteria, dan 30 kuesioner memenuhi kriteria. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah 30 karyawan UMKM di Malang. Menurut Cohen dkk. (2000:93), data dinyatakan cukup sebanyak 30. Data ini juga telah mencukupi untuk dianalisis menggunakan SEM-PLS yang memiliki kriteria ukuran sampel 30 (Chin, 2000). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yang didapat melalui hasil kuesioner berupa skala likert (Sekaran & Bougie, 2016) dari komponen SIA, pengendalian internal, dan kinerja karyawan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan mengaplikasikan *software Smart-PLS*

3.2.7 dan diformulasikan rumus sebagai berikut:

$$Y = p_1X_1 + p_2X_2 + p_3X_1X_2$$

dengan:

Y : Kinerja Karyawan

X_1 : Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

X_2 : Pengendalian Internal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah desain metode pengambilan sampel dengan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Sekaran & Bougie, 2016:395). Kriteria sampel yaitu karakteristik responden dalam penelitian ini adalah UMKM yang telah menerapkan SIA pada perusahaannya, dan karyawan UMKM sudah berkerja lebih dari satu tahun. Karyawan UMKM yang mengisi kuesioner adalah pemilik UMKM atau karyawan bagian keuangan yang mengoperasikan aplikasi SIA.

Uji Coba Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan terlebih dahulu sebelum instrumen digunakan. Reliabilitas menunjukkan indikasi stabilitas dan konsistensi dari instrumen dalam mengukur konsep dan membantu menilai “kebaikan” suatu ukuran (Sekaran & Bougie, 2016).

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya kuesioner variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka digunakan *Interitem Consistency Reliability* atau yang dikenal dengan metode Cronbach’s coefficient alpha (Sekaran & Bougie, 2016). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach’s alpha lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

TABEL 1. HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Alph a Cron - bach	Composit e Reliabilit y	Average Variance Extracted (AVE)
Sistem Informasi Akuntansi	0.835	0.878	0.522
Kinerja Karyawan	0.893	0.920	0.588
Pengendalian Internal	0.976	0.978	0.629

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Koefisien reliabilitas Cronbach’s alpha variabel SIA sebesar 0,835 (>0,70), *composite reliability* sebesar 0,878 (>0,70) dan *Average Variance Extracted* (AVE) sebesar 0,522 (>0,50). Koefisien reliabilitas Cronbach’s alpha variabel kinerja karyawan 0,893 (>0,70), *composite reliability* sebesar 0,920 (>0,70) dan AVE sebesar 0,588 (>0,50). Koefisien reliabilitas Cronbach’s alpha variabel pengendalian internal sebesar 0,976 (>0,70), *composite reliability* sebesar 0,978 (>0,70) dan AVE sebesar 0,629 (>0,50).

Instrumen dapat diakui valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan serta mampu menyatakan data dari variabel yang diteliti secara benar (Sekaran & Bougie, 2016). Pengujian validitas merupakan proses menguji butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Sebelum kuesioner disebarkan kepada calon responden, terlebih dahulu perlu ditetapkan apakah masing-masing item pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan variabel yang akan diukur atau diteliti. Apabila terdapat di antara item pernyataan dalam kuesioner tidak valid, maka item tersebut perlu diperbaiki redaksional kalimatnya atau tidak digunakan. Apabila item pernyataan yang tidak valid masih tetap diajukan kepada responden, dapat berpengaruh terhadap kualitas variabel lainnya. Validitas ini dilakukan dengan memperhatikan besar *loading factor*, nilai kurang dari 0,50 menjelaskan bahwa item tersebut memiliki validitas yang lemah (Anggraeni & Perdhana, 2012). Hasil seleksi butir instrumen disajikan pada Tabel 2

(instrumen SIA), Tabel 3 (instrumen kinerja karyawan), dan Tabel 4 (instrumen pengendalian internal).

TABEL 2. HASIL SELEKSI BUTIR INSTRUMEN SIA

Item	<i>Loading Factor Awal</i>	<i>Loading Factor Akhir</i>
Itm.1	0.708	0.711
Itm.2	0.796	0.804
Itm.3	0.780	0.776
Itm.4	0.320	Gugur
Itm.5	0.862	0.860
Itm.6	0.687	0.675
Itm.7	0.772	0.786

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

TABEL 3. HASIL SELEKSI BUTIR INSTRUMEN KINERJA KARYAWAN

Item	<i>Loading Factor Awal</i>	<i>Loading Factor Akhir</i>
Itm.1	0.898	0.899
Itm.2	0.783	0.785
Itm.3	0.672	0.674
Itm.4	0.849	0.849
Itm.5	0.703	0.703
Itm.6	0.817	0.815
Itm.7	0.904	0.903
Itm.8	0.846	0.846
Itm.9	0.073	Gugur

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

TABEL 4. HASIL SELEKSI BUTIR INSTRUMEN PENGENDALIAN INTERNAL

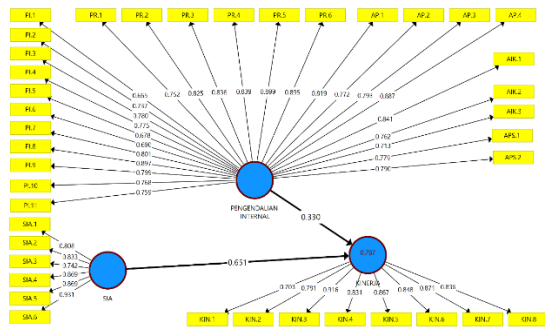
Item	<i>Loading Factor Awal</i>	<i>Loading Factor Akhir</i>
Itm.1	0.677	0.677
Itm.2	0.738	0.738
Itm.3	0.788	0.788
Itm.4	0.781	0.781
Itm.5	0.696	0.696
Itm.6	0.701	0.701
Itm.7	0.801	0.801
Itm.8	0.897	0.897
Itm.9	0.793	0.793
Itm.10	0.755	0.755
Itm.11	0.748	0.748
Itm.12	0.751	0.751
Itm.13	0.818	0.818
Itm.14	0.832	0.832
Itm.15	0.840	0.840
Itm.16	0.892	0.892
Itm.17	0.900	0.900
Itm.18	0.810	0.810
Itm.19	0.772	0.772
Itm.20	0.783	0.783
Itm.21	0.883	0.883
Itm.22	0.845	0.845
Itm.23	0.773	0.773
Itm.24	0.716	0.716
Itm.25	0.784	0.784
Itm.26	0.796	0.796

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Hasil Pengujian Data

Tujuan pengujian model pengukuran adalah untuk menganalisis item-item yang reflektif terhadap konstruksinya. Pengujian item-item yang digunakan dimaksudkan agar memberikan makna bagaimana kontribusi dari

variabel laten. Nilai *loading factor* 0,5 - 0,6 dinyatakan cukup (Anggraeni & Perdhana, 2012).



GAMBAR 1. OUTER MODEL

Outer model adalah pengujian validitas dan reliabilitas konstruk penelitian. Hasil pengujian pada *outer model* awal (Gambar 1) membuktikan bahwa setiap item memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,50. Dalam penilaian *outer model*, terdapat tiga kriteria. Kriteria tersebut adalah *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *convergent validity*.

Discriminant Validity

Nilai dari *cross loading* dan *square root of average (AVE)* digunakan dalam pengujian *discriminant validity*. Tujuan dilakukan pengujian *discriminant validity* adalah untuk mengevaluasi apakah item valid dalam menggambarkan variabel laten. Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian *discriminant validity*.

TABEL 4. LOADING FACTOR DAN CROSSLOADING

ITEM	SIA	PENGENDALIAN INTERNAL	KINERJA
SIA.1	0.808	0.571	0.697
SIA.2	0.833	0.491	0.633
SIA.3	0.742	0.410	0.604
SIA.4	0.869	0.457	0.750
SIA.5	0.869	0.529	0.776
SIA.6	0.931	0.527	0.797
PI.1	0.262	0.665	0.368

ITEM	SIA	PENGENDALIAN INTERNAL	KINERJA
PI.2	0.471	0.737	0.636
PI.3	0.313	0.780	0.472
PI.4	0.352	0.775	0.526
PI.5	0.286	0.678	0.300
PI.6	0.438	0.690	0.481
PI.7	0.465	0.801	0.546
PI.8	0.501	0.897	0.613
PI.9	0.510	0.799	0.633
PI.10	0.538	0.768	0.621
PI.11	0.481	0.759	0.572
PR.1	0.518	0.752	0.544
PR.2	0.650	0.825	0.664
PR.3	0.541	0.836	0.620
PR.4	0.468	0.839	0.482
PR.5	0.586	0.899	0.675
PR.6	0.445	0.895	0.520
AP.1	0.612	0.819	0.722
AP.2	0.311	0.772	0.493
AP.3	0.591	0.793	0.713
AP.4	0.550	0.887	0.647
AIK.1	0.406	0.841	0.546
AIK.2	0.378	0.762	0.478
AIK.3	0.321	0.713	0.434
APS.1	0.426	0.779	0.539
APS.2	0.380	0.790	0.501
KIN.1	0.551	0.554	0.703
KIN.2	0.654	0.650	0.781
KIN.3	0.791	0.634	0.916
KIN.4	0.749	0.578	0.831
KIN.5	0.760	0.572	0.867
KIN.6	0.762	0.453	0.848
KIN.7	0.704	0.694	0.871
KIN.8	0.648	0.630	0.836

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Nilai *discriminant validity* dievaluasi dari nilai *cross loading*. Apabila nilai *loading factor* setiap item dari variabel yang diuji

melebihi nilai *cross loading* variabel lainnya, maka item tersebut dinyatakan dalam kategori valid (Hair dkk., 2017). Hasil pengujian menunjukkan bahwa validasi menurut *loading factor* pada setiap item dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari *loading factor* yang bernilai melebihi 0,50. Selain itu, *loading factor* bernilai tertinggi pada konstruksya apabila dibandingkan dengan *crossloading* pada konstruk lainnya. Hasil penilaian *outer model* menurut *loading factor* dan *crossloading* menunjukkan dalam kategori baik.

Square root of average extracted (\sqrt{AVE}) digunakan untuk mengevaluasi *discriminant validity*. Apabila nilai \sqrt{AVE} pada seluruh variabel laten melebihi hubungan dengan variabel lainnya, maka instrumen dinyatakan mempunyai *discriminant validity* dalam kategori baik. Tabel 5 menyajikan hasil *Discriminant Validity*.

TABEL 5. HASIL DISCRIMINANT VALIDITY

Variabel	SIA	Pengendalian Internal	Kinerja
SIA	0.844		
Pengendalian Internal	0.590	0.793	
Kinerja	0.846	0.715	0.834

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Suatu model pengukuran dinilai reflektif apabila memenuhi validitas konvergen serta validitas diskriminan. Apabila nilai \sqrt{AVE} suatu konstruk melebihi koefisien korelasi konstruk lainnya, maka model pengukuran dikatakan memenuhi validitas diskriminan. Seluruh hasil *discriminant validity* ditunjukkan pada Tabel 5. Data tersebut menyajikan bahwa nilai *discriminant validity* pada setiap variabel melebihi nilai korelasi antar variabel. Dari hasil pengujian disimpulkan bahwa validitas diskriminan telah dipenuhi oleh *outer model* penelitian ini.

Composite reliability

Composite reliability digunakan dalam pengujian nilai reliabilitas internal. Apabila nilai dari *composite reliability* melebihi 0,70, maka dikatakan hasil *composite reliability* dalam kategori baik (Hair dkk., 2017). Tabel 6 berikut ini menyajikan hasil pengujian *composite reliability* model pengukuran.

TABEL 6. HASIL COMPOSITE RELIABILITY

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
SIA	0.918	0.937	0.712
Pengendalian Internal	0.976	0.978	0.629
Kinerja	0.936	0.948	0.695

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 6, seluruh konstruk memiliki koefisien *composite reliability* melebihi 0,70. Data pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa seluruh model pengukuran pada penelitian ini telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian *goodness of fit model* dengan menganalisis *inner model*.

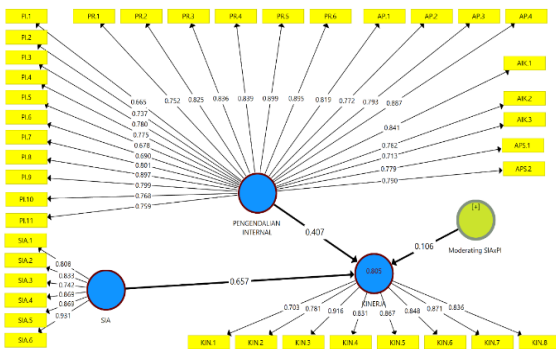
Convergent validity

Validitas item sebagai pengukur konstruk digunakan pengujian *convergent validity* yang dapat diperiksa dari nilai *outer loading*. Ukuran *outer loading* juga biasa disebut keandalan indikator (*indicator reliability*). Apabila suatu item memiliki nilai *outer loading* lebih dari 0,50, maka item tersebut dapat diterima (Cheung & Wang, 2017). Makna dari nilai *outer loading* tertinggi adalah bahwa item tersebut merupakan pengukur paling kuat atau penting dalam menggambarkan variabel laten yang berkaitan. Nilai dari *loading factor* menunjukkan bobot tiap item yang merupakan pengukur masing-masing variabel.

Pengukur dominan atau yang terkuat pada variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan *loading factor* 0,931 adalah item yang

menyatakan bahwa SIA membantu dalam memahami sistem pelaporan transaksi dengan baik. *Loading factor* terbesar pada variabel pengendalian internal, yaitu 0,899 adalah item yang menyatakan bahwa peluang terjadinya kecurangan pada penilaian risiko dipertimbangkan oleh perusahaan. Pada variabel kinerja karyawan, pengukur terkuat, yaitu dengan *loading factor* 0,916, adalah item yang menyatakan bahwa dengan menggunakan SIA, karyawan terbantu menyelesaikan pekerjaan sehingga menjadi lebih teratur.

Pada penelitian ini, kecocokan model dievaluasi menggunakan koefisien determinasi model (R^2). Hair dkk. (2021:118) menyatakan bahwa sebagai panduan, nilai koefisien determinasi berada pada kriteria tinggi jika nilai koefisien determinasi lebih dari 0,75. Gambar 2 menunjukkan model hipotesis, yaitu hubungan antara variabel SIA dan kinerja karyawan, dengan variabel pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai R^2 pada variabel kinerja sebesar 0,805. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel kinerja yang dijelaskan oleh variabel SIA dan pengendalian internal sebesar 80,5%, sedangkan sebesar 19,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Gambar 2. Model Hipotesis

Kecocokan model juga dievaluasi berdasarkan indeks *Goodness of Fit* (GoF). Tenenhaus dkk., (2005) menyatakan bahwa nilai Indeks *Goodness of Fit* merupakan nilai rata-rata geometris atau akar dari rata-rata *communality* dan rata-rata R^2 untuk semua konstruk endogen. Kekuatan prediksi pada model keseluruhan ditunjukkan oleh nilai Indeks GoF. Nilai GoF berada pada interval

antara 0 - 1. Estimasi model path yang baik ditunjukkan oleh nilai Indeks GoF yang mendekati angka 1, yaitu sekurang-kurangnya bernilai 0,36. Indeks GoF yang ditunjukkan Tabel 7 menunjukkan nilai indeks model dalam penelitian ini sebesar 0,739. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel yang dijelaskan oleh model struktural dalam penelitian ini mempunyai daya prediksi yang baik (*fit*).

TABEL 7. INDEKS GOODNESS OF FIT (GoF)

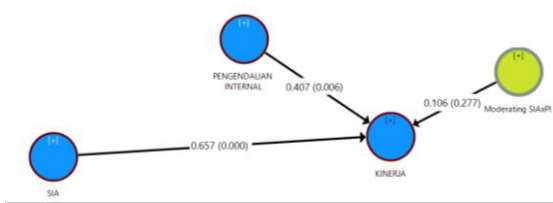
Variabel	Communalit y	R ²
SIA	0.712	
Pengendalian Internal	0.629	
Kinerja	0.695	0.805
Jumlah	2.036	0.805
Rata-rata	0.679	0.805
Indeks (GoF)	0.739	

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dilakukan dalam dua tahap, yang terdiri dari pengujian *outer model* serta pengujian *inner model*. Tujuan dilakukan uji *outer model* adalah untuk memeriksa nilai *cross loadings*, hubungan variabel laten, R Square (R^2), serta validitas dan reliabilitas konstruk. Sedangkan tujuan dilakukannya pengujian *inner model* adalah untuk memeriksa *path coefficient* serta *inner model* t-statistic yang menginterpretasikan tingkat signifikansi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat (Hussain dkk., 2018).

Hasil pengujian model SEM PLS yang memuat seluruh variabel pendukung uji hipotesis digunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis. Hasil uji koefisien jalur model hipotesis ditunjukkan pada Gambar 3.



GAMBAR 3 HASIL UJI KOEFISIEN JALUR MODEL HIPOTESIS

Model hipotesis diuji menggunakan SmartPLS dengan tujuan memeriksa signifikansi keterdukungan hipotesis atau signifikansi koefisien jalur yang terdapat pada model. Jika nilai $p < 0,05$ maka koefisien jalur adalah signifikan. Ringkasan hasil *inner model* dijelaskan Tabel 8.

TABEL 8. HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN JALUR PADA INNER MODEL

Pengaruh Antar Variabel	Original Sample (O)	Standard Deviation (Stdev)	T Statistics (O/Stdev)	P Values
SIA → Kinerja Karyawan	0.657	0.122	5.387	0.000
Pengendalian Internal → Kinerja Karyawan	0.407	0.147	2.769	0.006
Moderating SIA × PI → Kinerja Karyawan	0.106	0.097	1.088	0.277

Sumber: Pengolahan Data Primer (2022)

Persamaan yang diperoleh sebagai hasil analisis adalah:

$$Y = 0.657X_1 + 0.407X_2 + 0.106X_1X_2$$

Hubungan antar Variabel X dan Y

Interpretasi persamaan tersebut adalah menguraikan hubungan antar variabel sebagai berikut:

SIA (X_1) terhadap kinerja karyawan memiliki koefisien arah positif. Hasil pengujian membuktikan bahwa koefisien jalur sebesar 0,657 dengan t-statistik sebesar 5,387 ($p=0,000$) memberikan kesimpulan bahwa SIA (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Pengendalian internal (X_2) terhadap kinerja karyawan memiliki koefisien arah positif. Hasil pengujian membuktikan bahwa koefisien jalur sebesar 0,407 dengan t-statistik sebesar 2,769 ($p=0,006$) memberikan kesimpulan bahwa pengendalian internal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

Moderasi SIA x PI (X_1X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) memiliki koefisien arah positif. Hasil pengujian membuktikan bahwa koefisien jalur sebesar 0,106 dengan t-statistik sebesar 1,088 ($p=0,277$) memberikan

kesimpulan bahwa pengendalian internal (X_2) tidak memoderasi ($p>0,05$) pengaruh SIA (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y).

Hasil penelitian pada UMKM di Malang ini menunjukkan bahwa penggunaan SIA dalam pengelolaan UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil ini sesuai dengan teori UTAUT yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi yang sebenarnya ditentukan oleh perhatian dan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut (Venkatesh dkk., 2003). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mauliansyah & Saputra (2020) yang menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan perusahaan.

Pada penelitian ini, responden sebanyak 91,7% merupakan UMKM dalam skala mikro. Penelitian Oseifuah & Gyekye (2013) menyatakan bahwa pada umumnya pengendalian internal pada usaha kecil adalah lemah. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian (Lu & Ma, 2019) menunjukkan bahwa salah satu faktor lemahnya pengendalian internal adalah ukuran besar modal perusahaan. Hasil-hasil penelitian tersebut didukung oleh fakta bahwa pimpinan pengelola UMKM dalam skala mikro pada

umumnya merupakan para pemilik UMKM itu sendiri.

Penelitian Weiss (2017) menyatakan bahwa pemilik usaha kecil pada umumnya tidak memiliki banyak dana untuk membayar biaya sehingga dapat menghindari perusahaannya dari tindakan yang merugikan usahanya, melalui upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh pemilik usaha kecil untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penipuan dalam bisnis adalah dengan melakukan pengendalian internal. Pengetatan pengawasan internal pada perusahaan kecil menengah sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil usaha (Aladejebi, 2017). Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian (Wang dkk., 2019) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Keberlanjutan UMKM sangat perlu diperhatikan, terutama pada masa pandemi (Lutfi dkk., 2022a). Penggunaan SIA berbantuan teknologi sangat krusial bagi UMKM, karena informasi akuntansi yang disediakan oleh SIA membantu pengelola dalam mengambil keputusan (Lutfi dkk., 2022b). Menurut Aladejebi (2017), usaha kecil memainkan peran penting dalam keberhasilan setiap perekonomian sehingga usaha kecil sangat diperlukan di semua negara. Oleh karena itu, perhatian terhadap pengelolaan UMKM, terutama di Indonesia, sangat diperlukan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien dari moderasi SIA \times PI pada penelitian ini serta berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka terdapat dua cara untuk meningkatkan kinerja karyawan UMKM di Malang, yaitu dengan: 1) meningkatkan penggunaan SIA, atau 2) memperkuat pengawasan internal dalam pengelolaan UMKM. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pihak terkait dalam pengelolaan UMKM, khususnya UMKM di Malang, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menerangkan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM di Malang

dengan koefisien jalur sebesar 0,657 dengan t-statistik sebesar 5,387 ($p=0,000$). Moderasi SIA \times PI terhadap kinerja memiliki koefisien jalur sebesar 0,106 dengan t-statistik sebesar 1,088 ($p=0,277$) memberikan kesimpulan bahwa pengendalian internal tidak memoderasi ($p>0,05$) pengaruh SIA terhadap kinerja. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua cara untuk meningkatkan kinerja karyawan UMKM yaitu meningkatkan penggunaan SIA atau memengetatkan pengendalian internal.

Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, sehingga perlu penyempurnaan untuk penelitian berikutnya yaitu dengan menambah jumlah dan memperluas cakupan UMKM serta melibatkan variabel lain dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien dari moderasi SIA \times PI pada penelitian ini serta berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka terdapat dua cara untuk meningkatkan kinerja karyawan UMKM di Malang, yaitu dengan meningkatkan penggunaan SIA atau memperkuat pengawasan internal dalam pengelolaan UMKM.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan rekomendasi bagi pihak terkait dalam pengelolaan UMKM, khususnya UMKM di Malang, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terbatas pada UMKM di Malang. Variabel yang dilibatkan pada penelitian ini masih terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan, dan Pengendalian Internal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hattami, H. M., Hashed, A. A., & Kabra, J. D. (2021). Effect of AIS success on Performance Measures of SMEs:

- Evidence from Yemen. *International Journal of Business Information Systems*, 36(1), 144–164.
- Aladejebi, O. (2017). *Strategies for Improving Internal Control in Small and Medium Enterprises in Nigeria* [Walden University].
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R. N., Ageeb, H. A., & Idan, H. Z. (2020). Impact of accounting information system on financial performance with the moderating role of internal control in Iraqi industrial companies: An analytical study. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(8), 246–261.
- Alexsdipa, A. I. K., & Putra, I. M. P. D. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, dan Efektivitas SIA terhadap Kinerja Karyawan Pada Kopdit Tri Tunggal Tuka*. 11(01), 25–34.
- Amstrong, M. (2006). *PERFORMANCE MANAGEMENT*. Kogan Page.
- Anggraeni, M., & Perdhana, M. S. (2012). Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention Di PT. Hillconjaya Sakti, Cakung, Jakarta Timur. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4).
- Arad, H., & Arad, H. (2010). Information Technology and Internal Controls. *Social Science Research Network*.
- Ardiansyah, I. (2016). *Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi penggunaan dan kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada biro perjalanan di Kota Pangkalpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Badara, M. S. (2015). Empirical Evidence of Performance Measurement of Internal Audit Function on its Effectiveness. *Academic Journal of Management Science Research*, 1(1).
- Bataineh, K. A. (2017). The Impact of Electronic Management on the Employees' Performance Field Study on the Public Organizations and Governance in Jerash Governorate. *Journal of Management and Strategy*, 8(5), 86.
- Bhagaskara, A. A. N. A. I., & Damayanthi, I. G. A. E. (2020). Effects of Personal Engineering Capabilities, Effectiveness of System Information Accounting, Physical Comfort and Work Environment on Employee Performance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(8), 61–67.
- Budi, A. A. (2019). Pengaruh Penilaian Kinerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Eastparc Yogyakarta dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening.
- Campbell, J. P., & Wiernik, B. M. (2015). The Modeling and Assessment of Work Performance. In *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* (Vol. 2). Annual Reviews Inc.
- Chan, K. C., Chen, Y., & Liu, B. (2021). The Linear and Non-Linear Effects of Internal Control and Its Five Components on Corporate Innovation: Evidence from Chinese Firms Using the COSO Framework. *European Accounting Review*, 30(4), 733–765.
- Cheung, G. W., & Wang, C. (2017). *Current Approaches for Assessing Convergent and Discriminant Validity with SEM: Issues and Solutions*.
- Chin, W. W., & Bauer, C. (2000). Partial Least Squares For Researchers: An overview and presentation of recent advances using the PLS approach.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2000). *Research Methods in education*. Routledge Falmer. Taylor & Francis Group.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., Sarstedt, M., Danks, N., & Ray, S. (2021). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook. In *Springer*. Springer.
- Hair, Joseph F., Hult, G. T. m., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks. Sage, 165.
- Hashem, F. (2021). Role of Computerized AIS Applications in Preserving Organizational Financial Performance during COVID19: Moderating Role of Accountants' Experience. *International Business Research*, 14(4), 87.
- Hidayati, L. (2017). *Pengaruh Efektivitas*

- Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri Kcp Ambarukmo Yogyakarta.* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hoki, S., & Efriadi, A. R. (2022). The Influence of Effectiveness and Trust in Using Accounting Information System Technology on Employee Performance at Reinforcement Steel Companies in Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 3(1), 39.
- Hussain, S., Fangwei, Z., Siddiqi, A. F., Ali, Z., & Shabbir, M. S. (2018). Structural Equation Model for evaluating factors affecting quality of social infrastructure projects. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 10, Issue 5).
- Lestari, A. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Budaya Organisasi, Spiritualitas terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. In *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Magelang.* Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Liu, B. (2016). Study on internal control mode of accounting information system under network environment. *Proceedings - 3rd International Conference on Intelligent Transportation, Big Data and Smart City, ICITBS 2018, 2018-Janua(Icence)*, 580–582.
- Liu, C., Lin, B., & Shu, W. (2017). Employee quality, monitoring environment and internal control. *China Journal of Accounting Research*, 10(1), 51–70.
- Lu, Y., & Ma, D. (2019). Internal Control Weakness: A Literature Review. *Accounting and Finance Research*, 8(2).
- Lutfi, A., Al-Khasawneh, A. L., Almaiah, M. A., Alsyouf, A., & Alrawad, M. (2022). Business Sustainability of Small and Medium Enterprises during the COVID-19 Pandemic: The Role of AIS Implementation. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9).
- Manuari, I. A. R., & Devi, N. L. N. S. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Denpasar di Masa Pandemi Covid-19. *Accounting Profession Jpurnal*, 4(1).
- Mauliansyah, T. I. R., & Saputra, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 602–612.
- Monteiro, A., & Cepêda, C. (2021). Accounting Information Systems: Scientific production and Trends in Research. *Systems*, 9(3).
- Nanda, S. G., Mahsina, & Lestari, T. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Pos Jemur Andayani Surabaya. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 17–23.
- Oseifuah, E. K., & Gyekye, A. B. (2013). Internal Control in Small and Microenterprises in the Vhembe District, Limpopo Province, South Africa. *European Scientific Journal*, 9(4).
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73–84.
- Pratiwi, F. S. (2016). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia (Persero))* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Rahim, S. A. A., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2017). Internal control weaknesses in a cooperative body: Malaysian experience. In *Int. J. Management Practice* (Vol. 10, Issue 2).
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Cv Teguh Karya Utama Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10).
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2011). *Management* (11th ed.). Prentice Hall.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*.
- Sajady, H., Dastgir, M., & Hashem Nejad, H.

- (2008). Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems. *Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems International Journal of Information Science & Technology*, 6(2).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, XI(2), 40–53.
- Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y. M., & Lauro, C. (2005). PLS Path Modeling. *Computational Statistics and Data Analysis*, 48(1), 159–205.
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568.
- UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. (2021). <https://ekon.go.id>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Wang, L., Dai, Y., & Ding, Y. (2019). Internal Control and SMEs' Sustainable Growth: The Moderating Role of Multiple Large Shareholders. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4).
- Weiss, S. H. (2017). *Internal controls possessed by small business owners (Doctoral dissertation)*. Walden University.
- Yixuan, W., & Arumugam, D. (2021). The Impact of Accounting Information System on Organisational Performance in China. *Electronic Journal of Business and Management*, 6(4), 2550–1380.